



Pemberian Obat Cacing Dan Vitamin Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Hewan Kesayangan Dilingkungan Karang Baru Kelurahan Kebun Sari

Nurul Khairah

Pendidikan Kedokteran Hewan
Fakultas Kedokteran Hewan
UNDIKMA

Abstrak

Dikelurahan Kebun sari terdapat warga yang memiliki hewan ternak, kandang ternak warga dinilai tidak memenuhi syarat menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.95 tahun 2012, pasal 4 ayat 1 tentang penjaminan hygiene dan sanitasi kandang yang baik, terlebih posisinya yang terlalu berdekatan dengan rumah warga. Selain hewan ternak, banyak juga warga yang memelihara hewan kesayangan. kucing menjadi hewan kesayangan yang paling umum dipelihara, biasanya kucing dibiarkan bebas berkeliaran diluar rumah,

Kata Kunci

Obat cacing, vitamin,
hewan kesayangan

Pendahuluan

Kelurahan Kebun Sari terbentuk sejak tahun 2007 berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) No.3 tahun 2007 Tentang Pemekaran dari Kelurahan Pejeruk yang berada di wilayah Kecamatan Ampenan. Kelurahan Kebun Sari merupakan kelurahan yang terbagi menjadi lima lingkungan, diantaranya yaitu Lingkungan Dasan Sari, Kebon Bawak Timur, Kebon Bawak Nurul Yaqin, Kebon Bawak Tengah, dan Karang Baru. Yang dimana dalam setiap masing-masing lingkungan telah memiliki kepala lingkungan. Selain itu dalam setiap arah wilayahnya Kelurahan Kebun Sari dibatasi oleh beberapa kelurahan dimana pada bagian utara dibatasi oleh Kelurahan Pejarakan Karya, pada bagian selatan dibatasi oleh Kelurahan Dasan Agung, bagian timur dibatasi oleh Kelurahan Karang Baru, dan bagian barat dibatasi oleh Kelurahan Pejeruk Desa. Luas Kelurahan Kebun Sari 0,58 km persegi.

Sedangkan jarak pusat pemerintahan dengan kelurahan kebun sari sebagai berikut:

Jarak dari kelurahan kebun sari dengan ibu kota kecamatan: 2km

Kelurahan kebun sari termasuk kecamatan ampenan dengan luas 0,58km². Kebanyakan daerah kelurahan kebun sari digunakan untuk berpenghuni. Letak geografis kelurahan kebun sari berada di wilayah utara kota mataram.

Keseharian masyarakat kelurahan kebun sari adalah bekerja sebagai PNS, pedagang, buruh, petani dan lain-lain. Mengingat keadaan wilayah kelurahan kebun sari merupakan pemukiman sekitar 80% dari luas kelurahan kebun sari. Disepanjang jalan raya kebanyakan masyarakat memanfaatkan untuk berdagang. Dikarnakan kelurahan kebun sari berdekatan dengan taman udayana yang menyebabkan banyak orang yang berlalu lalang. Dan kelurahan kebun sari berdekatan sungai jangkuk dimana masyarakat menggunakan untuk mencari ikan ataupun untuk menanam sayur kangkung dialiran sungai tersebut.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh tim KKN-T, warga yang tinggal di sekitaran sungai jangkuk masih banyak yang belum kooperatif dalam menjaga kebersihan sungai. Banyak warga yang masih membuang sampah ke sungai walaupun hal tersebut telah dilarang. Lingkungan pemukiman warga yang cukup padat menjadikan jarak antar rumah warga sangat berdekatan dan terdapat banyak vektor penyakit (tikus, kecoa, lalat, dll) sehingga tidak memenuhi persyaratan sebagai pemukiman sehat. Masyarakat dikelurahan



Kebun sari juga belum menerapkan protokol kesehatan dengan baik, seperti tidak menggunakan masker. ini dapat menjadi salah satu faktor kucing mudah terinfeksi penyakit dikarenakan aktifitas hewan yang tidak terkontrol seperti makan dan minum sembarangan dari lingkungan luar rumah serta besarnya kemungkinan tertular penyakit dari hewan lain. Cacingan adalah salah satu penyakit yang sering menginfeksi kucing. Penyakit ini dapat dicegah dengan pemberian obat cacing secara rutin. Disebabkan minimnya pengetahuan dan perhatian pemilik terhadap kesehatan hewan yang dipeliharanya, pemilik hewan bahkan tidak pernah memberikan obat cacing atau membawa hewan peliharaanya ke dokter. Hal ini dapat menjadi masalah, karena infeksi cacing dapat menyebabkan rendahnya pertambahan bobot badan, malnutrisi, gangguan metabolisme, anemia, gangguan reproduksi bahkan dapat menyebabkan kematian dan berpotensi tinggi menimbulkan zoonotik yang nantinya dapat berdampak bagi Kesehatan manusia (Nurhidayah dkk., 2019). Oktaviana dkk. (2014) menyebutkan beberapa jenis cacing pada kucing yang berpotensi tinggi menimbulkan zoonotik, yaitu: *Toxocara spp*, *Ancylostoma spp*, *Strongyloides spp*, *Clonorchis sinensis*, *Opisthorchis viverrini*, *Paragoniues westermani*, *Schistoma japonicum*, *Diphyllbothrium latum*, *Dipylidium caninum*, dan *Echinococcus granulosus*. Dari uraian tersebut, saya bersama tim KKN-T terinspirasi untuk lebih memperhatikan kesehatan kucing sebagai hewan kesayangan warga agar terhindar dari infeksi cacing, khususnya di lingkungan Karang baru.

Metode Pengabdian

Melakukan koordinasi mengenai program kerja yang akan dilaksanakan ke DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), kepala kelurahan Kebun sari dan kepala lingkungan Karang baru. Koordinasi kepada DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dilakukan secara online melalui aplikasi Whatsapp, sedangkan koordinasi kepada kelurahan dan kepala lingkungan Karang baru dilakukan secara offline, kemudian dilanjutkan berkunjung kerumah warga yang diketahui memiliki hewan kesayangan (kucing).

Melakukan pemeriksaan fisik

Memeriksa kesehatan fisik hewan dengan melakukan anamnesa, inspeksi, palpasi dan aulkultasi serta pengecekan suhu dan CRT (Capillary Refill Time).

Pemberian obat cacing dan vitamin

Obat cacing diberikan sesuai dosis kebutuhan hewan dan pemberian vitamin untuk meningkatkan imunitas.

penyuluhan singkat

melakukan penyuluhan singkat kepada pemilik hewan untuk menambah pengetahuandalam menjaga kesehatan dan kebersihan hewan, pemberian obat cacing secara rutin sebagai bentuk pencegahan, juga manfaat memberikan vitamin.



Hasil dan Pembahasan

Dari terlaksananya program “Pemberian Obat Cacing Dan Vitamin Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Hewan Kesayangan Dilingkungan Karang Baru Kelurahan Kebun Sari.” Warga lingkungan Karang Baru yang memiliki kucing menjadi lebih paham mengenai pentingnya melakukan pemberian obat cacing, serta dari penyuluhan singkat yang diberikan menambah pengetahuan pemilik kucing dalam memperhatikan kebersihan dan kesehatan hewan kesayangannya. Selain untuk kesejahteraan hewan, juga untuk kesehatan pemilik hewan karena infeksi cacing dapat menimbulkan zoonosis. Zoonosis adalah penyakit yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia ataupun sebaliknya. Dari penyuluhan singkat yang diberikan, berikut beberapa hal yang disampaikan :

a. kebersihan

- grooming, manfaat grooming sebagai berikut : menghindari resiko hairball atau bulu kusut, meminimalisir cakaran dan menghilangkan parasite dibulu.
- Membersihkan telinga kucing agar terhindar dari infeksi jamur dan parasite.

b. Kesehatan

- Makanan kucing harus mengandung nutrisi yang sehat seperti protein hewani, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral untuk memenuhi kebutuhan energi setiap harinya.
- Hindari memberikan makanan mentah (*raw food*) karena dapat terkontaminasi bakteri dan parasite.
- Menjaga kucing agar tetap terhidrasi dengan menyiapkan air minum ditempat yang mudah dijangkau sehingga kucing dapat minum kapanpun.
- Memberikan vitamin tambahan untuk meningkatkan daya tahan tubuh, menambah nafsu makan, menjaga kesehatan bulu dan manfaat lainnya.
- Pemberian obat cacing dapat dimulai sejak umur 3 minggu karena infeksi prenatal tidak terjadi pada kucing. Pemberian selanjutnya diulangi pada usia 5, 7 dan 9 minggu, kemudian untuk pencegahan setiap 3 bulan sekali.
- Melakukan vaksinasi untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan mencegah dari infeksi agen pathogen terutama virus pembawa penyakit seperti virus rabies, calicivirus, panleukopenia dan virus lainnya yang diketahui sering menginfeksi kucing.
- Membawa hewan ke dokter hewan jika menunjukkan gejala sakit. Gejala klinis yang umum tampak adalah lesu, tidak nafsu makan, demam, muntah, mencret dan sebagainya.



- Berikan kucing mainan agar terhindar dari stress dan sebagai latihan fisik atau olahraga sehingga kucing tetap bugar.

Kesimpulan

Program “Pemberian Obat Cacing Dan Vitamin Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Hewan Kesayangan Dilingkungan Karang Baru Kelurahan Kebun Sari” Terfokus pada kucing sebagai hewan kesayangan yang umum dipelihara warga. Dengan melakukan pemberian obat cacing dan vitamin serta penyuluhan singkat yang diberikan untuk menambah pengetahuan pemilik kucing dalam memperhatikan kebersihan dan kesehatan hewan kesayangannya dilakukan sebagai upaya mensejahterakan hewan itu sendiri juga sebagai salah satu pencegahan dari terjadinya zoonosis yang akan merugikan kesehatan pemilik hewan.

Saran

1. Bagi mahasiswa
 - a. Lebih peduli terhadap lingkungan sekitar
 - b. Membantu mencari solusi dari masalah yang terjadi dilingkungan hidup bermasyarakat
2. Masyarakat

Sebelum memelihara kucing atau hewan kesayangan lain, sebaiknya mencari tahu dan memahami bagaimana cara merawat dan memperhatikan kesehatan hewan.

Daftar Pustaka

Nurhidayah N., Satrija F., Retnani E. B., Astuti D. A., dan Murtini S. (2019). Prevalensi dan Faktor Risiko Infeksi Parasit Saluran Pencernaan pada Kerbau Lumpur di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. *Jurnal Veteriner*. Vol. 20. No. 4.

Oktaviana P.A., Dwinata M., dan Oka. I. B. M. (2014). Prevalensi Infeksi Cacing *Ancylostoma Spp* Pada Kucing Lokal (*Felis catus*) Di Kota Denpasar. *Buletin Veteriner Udayana*. Vol. 6 No. 2

Buku Panduan KKN Tematik Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.